

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan non eksperimental dengan rancangan Survei *Cross Sectional*. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif-korelatif yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai pelayanan farmasi klinik di Rumah Sakit dan dilanjutkan dengan uji korelasi untuk melihat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

#### **B. Tempat dan Waktu**

Penelitian dilakukan di 4 (*empat*) Rumah Sakit Umum Daerah Lombok dimulai bulan Mei hingga bulan juli 2015.

#### **C. Populasi dan Sampel**

Pada penelitian ini yang digunakan populasi dan sampel adalah Rumah Sakit Umum Daerah Lombok.

#### **D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi**

##### 1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Rumah sakit umum daerah milik Pemerintah daerah berlokasi di daerah Lombok
- b. Mempunyai Instalasi Farmasi yang langsung dipimpin oleh seorang Apoteker

## **E. Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi**

### a. Variabel Bebas (*Variabel Independen*)

Variabel bebas adalah variabel yang dimanipulasi oleh peneliti untuk menciptakan suatu dampak pada variabel dependen, atau bisa disebut variabel yang mempengaruhi. Pada penelitian ini yang termasuk kedalam variabel bebas adalah:

- 1) Jumlah Apoteker

### b. Variabel Tergantung (*Variabel Dependen*)

Variable tergantung adalah variabel respon atau output, yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Pada penelitian ini yang termasuk kedalam variabel terikat adalah:

- 1) Pengkajian dan Pelayanan Resep
- 2) Penelusuran Riwayat Penggunaan Obat
- 3) Rekonsiliasi Obat
- 4) Pelayanan Informasi Obat
- 5) Konseling
- 6) *Visite*
- 7) Pemantauan Terapi Obat (PTO)
- 8) Monitoring Efek Samping Obat (MESO)
- 9) Evaluasi Penggunaan Obat (EPO)
- 10) Dispensing Sediaan Steril
- 11) Pemantauan Kadar Obat dalam Darah (PKOD)

## **F. Batasan Operasional**

- a) Farmasi Klinik adalah kegiatan pelayanan farmasi klinik yang dilakukan RSUD Lombok berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan No.58 tahun 2014.
- b) Apoteker adalah Apoteker yang bekerja di Rumah Sakit Umum Daerah Lombok.
- c) Konseling adalah proses pemberian bantuan dari apoteker kepada pasien, jika pasien mengalami masalah dengan informasi obat.
- d) Dispensing adalah proses menyiapkan obat mulai dari menginterpretasikan resep, meracik obat, memberi etiket, dan memberikan obat kepada pasien.
- e) Penatalaksanaan reaksi obat adalah suatu cara untuk mengantisipasi terjadinya reaksi obat.
- f) Pusat informasi obat adalah suatu tempat yang menyediakan informasi mengenai obat secara lengkap di RSUD Lombok.
- g) Pengkodean Rumah Sakit yakni kode A untuk Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram, kode B untuk Rumah Sakit Umum Daerah Dr.R.Soedjono Selong Lombok Timur, kode C untuk Rumah Sakit Umum Daerah Patuh Patuh Patju Lombok Barat, dan kode D untuk Rumah Sakit Umum Daerah Praya Lombok Tengah.

## **G. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah:

### 1. Alat

Perangkat lunak SPSS Release 15 For Windows

## 2. Bahan

- a. Wawancara untuk memperoleh gambaran umum tentang instalasi farmasi di rumah sakit yang dijadikan subyek penelitian serta melihat dokumen yang terkait.
- b. Kuisisioner digunakan untuk mengambil data primer yang diisi langsung oleh responden.

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data Rumah Sakit Milik Pemerintah di daerah Lombok
- b. Data konsep farmasi klinik di rumah sakit
- c. Data tentang gambaran pelayanan farmasi klinik yang dilakukan di rumah sakit

Metode yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh melalui:

1. Metode Angket (*Kuisisioner*), digunakan untuk mengambil data yang diisi langsung oleh responden.
2. Metode Wawancara (*Interview*), adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data.
3. Metode Kepustakaan, dilakukan dengan mempelajari buku-buku, literatur, penelitian sebelumnya dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan penelitian.

## H. Cara Kerja

Cara kerja pada penelitian ini diawali dengan pembuatan proposal penelitian mengenai latar belakang, rumusan masalah, keaslian penelitian, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Selanjutnya dilakukan revisi dan pemantapan proposal,

pengurusan surat izin penelitian, pengambilan data, mempelajari Standar Pelayanan Farmasi Klinik di Rumah Sakit dan penyusunan laporan akhir penelitian.

## **I. Analisa Data**

Analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

### **1. Analisa Deskriptif**

Metode Analisis Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

### **2. Analisa Korelasi dan Persamaan Regresi**

Studi korelasi ini pada hakekatnya merupakan penelitian atau penelaahan hubungan antara dua variabel pada suatu situasi atau sekelompok subjek (Notoatmodjo, 2010). Analisis Regresi di gunakan untuk melakukan prediksi, bagaimana perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen di naikkan atau di turunkan nilainya.

Keeratan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya biasanya disebut dengan koefisien korelasi yang ditandai dengan “r”. Koefisien “r” merupakan taksiran dari korelasi populasi. Semakin besar nilai “r” yang diperoleh maka hubungan antar variabel semakin kuat.

Berikut ini rumus yang digunakan untuk melihat hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen.

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dimana:

$n$  = Banyaknya Pasangan data X dan Y

$\sum x$  = Total Jumlah dari Variabel X

$\sum y$  = Total Jumlah dari Variabel Y

$\sum x^2$  = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel X

$\sum y^2$  = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel Y

$\sum xy$  = Hasil perkalian dari Total Jumlah Variabel X dan Variabel Y

Untuk interpretasi hasil uji korelasi bisa dilihat dari tabel 1 berikut:

**Tabel 1.** Interpretasi Hasil Uji Korelasi

No	Parameter	Nilai	Interpretasi
1	Kekuatan Korelasi (r)	0,00 – 0,199 0,20 – 0,399 0,40 – 0,599 0,60 – 0,799 0,80 – 1,00	Sangat Lemah Lemah Sedang Kuat Sangat Kuat
2	Nilai P (dalam SPSS, ditunjukkan dengan nilai sig.)	P<0,05  P>0,05	Terdapat korelasi yang bermakna antara dua variabel yang diuji  Tidak terdapat korelasi yang bermakna antara dua variabel yang diuji

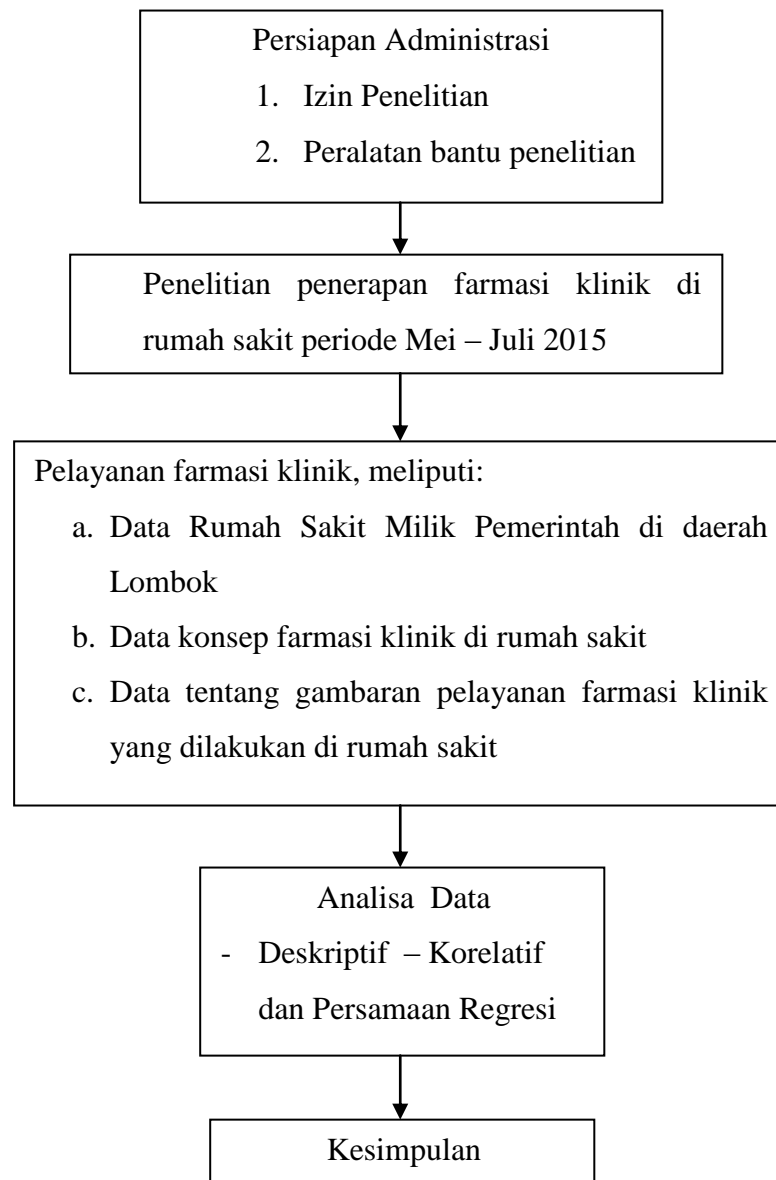
Lanjutan **Tabel 1.** Interpretasi Hasil Uji Korelasi

3	Arah Korelasi	+ (positif)	Searah, semakin besar nilai satu variabel semakin besar pula nilai variabel lainnya
		- (negatif)	Berlawanan arah, semakin besar nilai satu variabel, semakin kecil nilai variabel lainnya

Uji yang terdapat dalam SPSS pada tabel 1 memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu pengaruh jumlah apoteker dengan jumlah pelayanan farmasi klinik sesuai Peraturan Menteri Kesehatan No.58 Tahun 2014.

## J. Skema Langkah Kerja

Proses penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap, dapat dilihat pada skema berikut:



**Gambar 2.** Skema Penelitian